

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kelapa sawit (*Elaeis guineensis* **Jacq.**) merupakan komoditas unggulan yang relatif menonjol dari salah satu subsektor tanaman perkebunan. Tanaman yang produk utamanya terdiri dari CPO dan KPO ini memiliki nilai ekonomis yang lebih tinggi dan menjadi salah satu penyumbang devisa negara terbesar dibandingkan dengan komoditas perkebunan lainnya. Negara Indonesia merupakan salah satu produsen utama minyak sawit, yang menempati posisi kedua di dunia dengan luasan areal kelapa terbesar di dunia, yaitu sebesar 34,18% dari luas areal kelapa sawit dunia. Pencapaian produksi rata-rata pada tahun 2004-2008 tercatat sebesar 75,54 juta ton atau setara dengan 40,26% dari total produksi kelapa sawit dunia. Sampai saat ini tanaman kelapa sawit dijadikan usaha dalam bentuk perkebunan dan pabrik pengolahan kelapa sawit hingga menjadi minyak dan produk turunan lainnya. Penggunaan minyak kelapa sawit saat ini cukup luas sebagai bahan di berbagai bidang industri. Mulai dari industri makanan, farmasi, sampai industri kosmetik. Minyak ini juga digunakan sebagai bahan pembuatan biodiesel yang pemasarannya terbuka baik di dalam maupun di luar negeri (Fauzi dkk, 2012).

Pada saat ini kebutuhan minyak nabati dan lemak dunia terus meningkat sebagai akibat pertumbuhan penduduk dan peningkatan pendapatan domestik bruto. Jumlah penduduk di negara-negara kawasan Timur-Jauh sekitar 3.2 milyar atau 50% dari penduduk dunia. Di daerah inilah, tingkat pertumbuhan ekonomi pada saat ini hingga tahun 2010 merupakan yang paling tinggi. Selain itu, konsumsi minyak per kapita penduduk di kawasan Asia Timur dan Asia Tenggara juga masih jauh di bawah rata-rata penggunaan minyak nabati dan lemak per kapita per tahun penduduk dunia (Pahan, 2008).

Industri perkebunan kelapa sawit di Indonesia ini berkembang sangat pesat dengan tujuan utama yaitu tercapainya target produksi, produksi merupakan kegiatan yang sangat penting dalam perusahaan, tetapi pada saat pelaksanaan seringkali hasil produksi tidak sesuai dengan target yang diharapkan. Target produksi

dapat dicapai dengan cara melakukan perawatan tanaman, pemupukan, perbaikan infrastruktur dan *monitoring* produksi. Apabila semua hal tersebut dilakukan maka peningkatan hasil produksi dapat tercapai sesuai target. Dengan memperhatikan dan mengendalikan produksi maka dapat menjaga aktivitas produksi agar berjalan lancar dan dapat mengetahui hal-hal yang akan mengganggu jalannya produksi. Oleh sebab itu kegiatan *monitoring* produksi sangat penting dalam perusahaan kelapa sawit. Selain untuk mengetahui hasil produksi dimasa yang akan datang, kegiatan *monitoring* juga berfungsi sebagai tolak ukur keberhasilan dalam kegiatan perawatan dan pemupukan tanaman kelapa sawit yang telah dilakukan. Untuk mengetahui hasil produksi dimasa mendatang, perusahaan perkebunan kelapa sawit menggunakan salah satu cara *monitoring* produksi yaitu peramalan produksi TBS kelapa sawit (Hudori dan Sugiyanto, 2016).

Berdasarkan hal yang telah dikemukakan diatas, maka dilakukan kajian tentang *monitoring* produksi untuk meramalkan produksi dimasa mendatang dengan judul kegiatan Estimasi Produksi Tandan Buah Segar Kelapa Sawit Menggunakan Metode Sensus Umur Buah di Divisi 1 PT. Dwi Mitra Adhiusaha Kalimantan Tengah.

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah yang akan dibahas pada kegiatan ini adalah :

- a. Faktor apa saja yang mempengaruhi hasil estimasi produksi?
- b. Apakah ada perbedaan antara hasil estimasi terhadap realisasi produksi ?

1.3 Tujuan

Tujuan dilakukannya kegiatan ini adalah :

- a. Mengetahui hasil estimasi produksi dan faktor yang mempengaruhinya
- b. Mengetahui apakah ada perbedaan antara hasil estimasi dengan realisasi produksi

1.4 Manfaat

Manfaat yang dapat diambil dari kegiatan ini adalah :

- a. Sebagai informasi tentang tingkat akurasi atau kesalahan antara hasil estimasi dan realisasi produksi serta sebagai literasi bagi perusahaan kelapa sawit khususnya PT. Dwi Mitra Adhusaha.
- b. Berguna bagi pihak pihak yang berkepentingan di dalam kegiatan estimasi produksi kelapa sawit.